

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif, yaitu membuat deskripsi penelitian yang sistematis, benar dan akurat berdasarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan fenomena atau masalah yang diteliti.<sup>97</sup> Dalam hal ini peneliti mengangkat data dan permasalahan yang ada di lapangan dalam hal Peran Bimbingan Kyai Dalam Upaya Memperoleh Keturunan Pada Wanita Yang Sulit Punya Anak Di Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah.

Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.<sup>98</sup> Metode kualitatif sering disebut metode penelitian kualitatif *naturalistic* karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah atau situasi yang wajar (*natural setting*). Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.<sup>99</sup> Metode pendekatan penelitian kualitatif metode penelitian yang digunakan untuk melihat kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan daripada generalisasi.<sup>100</sup> Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika objek tersebut. Dalam peneliti kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.

---

<sup>97</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

<sup>98</sup> Moleong, 4.

<sup>99</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), 5.

<sup>100</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Desertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121.

## B. *Setting Penelitian*

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang pertama dijadikan objek penelitian adalah di Desa Undaan Kidul Gang 10 Rt 05/03. Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Tepatnya di rumah Bapak AK dan Ibu NH. Untuk lokasi penelitian yang kedua di Desa Margorejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Adalah rumah Abah Kyai RST beliau selaku pembimbing spiritual Bapak AK dan Ibu NH.

Untuk lokasi penelitian yang ketiga dilakukan di rumah Bapak ZA dan Ibu SA yang beralamat di Desa Hadiwarno Tampingan Rt 03 Rw 01 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Sebagai narasumber pasangan suami istri yang ke 2 dalam objek penelitian ini.

### 2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu padakurun waktu bulan September 2022 sampai dengan Oktober 2023.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber-sumber utama yang memiliki data dalam penelitian. Subjek penelitian ini difokuskan kepada pasangan suami istri Bapak AK dan Ibu NH serta Bapak ZA dan Ibu SA sebagai narasumber. Dan Abah Kyai RST sebagai Kyai pembimbing spiritual.

Dalam penelitian ini teknik *purposive sampling* digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pada pertimbangan dan karakteristik tertentu.<sup>101</sup> Karakteristik yang telah peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Pasangan suami istri yang ingin memperoleh keturunna.
2. Pembimbing spiritual Kyai yang mengetahui dan memahami mengenai permasalahan yang diteliti.

## D. Sumber Data

---

<sup>101</sup> Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistik Penelitian Pendidikan: Analisis perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2021), 160.

Sumber data yang akan menjadi acuan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.<sup>102</sup> Adapun sumber data primer ini diperoleh dengan hasil observasi Abah Kyai RST yang dilakukan di Desa Margorejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Jawa Tengah dengan cara mewawancarai langsung dengan pihak yang terkait, beliau adalah Abah Kyai RST selaku pembimbing spiritual.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder atau data yang kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>103</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari Bapak RF dan Ibu HT yang beralamat Dukuh Mbanci Desa Puyuh Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Bapak RF dan Ibu HT adalah teman yang mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti. Selain itu sumber data lain yang diambil biasanya berupa buku-buku, serta data dokumen-dokumen atau data laporan yang telah tersedia yang berhubungan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang ilmiah. Dalam rangka pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun secara langsung mengamati dan mencatat secara sistematis serta terstruktur mengenai

---

<sup>102</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>103</sup> Azwar, 91.

fenomenadan kondisi subjek dan objek yang sedang diteliti.<sup>104</sup> Observasidilakukan dengan cara observasi partisipatif, peneliti mengamatiapa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitasmereka.<sup>105</sup>Pada penelitian ini peneliti melakukan observasipartisipatif, diterapkan untuk memperoleh data-data tentang Peran Bimbingan Kyai Dalam Upaya Memperoleh Keturunan Pada Wanita Yang Sulit Punya Anak Di Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah.

Selain itu observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang kepada sumber dataatau objek penelitian bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>106</sup>Peneliti melakukan observasi ke lapangan secaralangsung dan benar-benar melihat situasi dan kondisi di lapangansejak awal sampai akhir terkait dengan Peran Bimbingan Kyai Dalam Upaya Memperoleh Keturunan Pada Wanita Yang Sulit Punya Anak Di Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah.

## 2. Metode Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>107</sup> Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Adapun wawancara dilaksanakan kepada penerima manfaat atau pasangan suami istri yang ingin memperoleh momongan dengan tanya jawab lisan antara orang atau lebih secara langsung dengan sumber data. Dalam metode wawancaramenetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk informan yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), dengan alasan teknik wawancara ini bebas dan terbuka dalam mencari data, dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal. Tujuan dari wawancara ini adalah menemukan permasalahan atau informasi secara lebih terbuka terhadap pihak

---

<sup>104</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), 136.

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 227.

<sup>106</sup> Sugiyono, 228.

<sup>107</sup> Hadi, *Metodologi Research II*, 113.

informan terkait dengan tema penelitian dengan membuat struktur permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>108</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>109</sup> Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada catatan tertulis yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu baik itu yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk penelitian. Metode dokumentasi merupakan pengambilan data dari dokumen atau arsip suatu lembaga atau seorang informan yang memuat data deskriptif.<sup>110</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>111</sup> Pengambilan dokumentasi pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data berupa profil keluarga AK dan NH, foto kegiatan wawancara peneliti dengan narasumber di Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

Informan yang kedua adalah pasangan suami istri Bapak ZA dan Ibu SA sebagai objek penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Salah satu bentuk uji keabsahan data adalah uji kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *member check*. Namun untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan Teknik triangulasi sebagai pokok utama dalam pengujian. Teknik

---

<sup>108</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 233.

<sup>109</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 199.

<sup>110</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1988), 131.

<sup>111</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 240.

inidiartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara, dan berbagi waktu sehingga dapat mencapai keseluruhan aspek dalam penelitian ini.<sup>112</sup> Berikut langkah-langkah dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

### 1. Triangulasi Sumber

Pengujian data triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek keseluruhan data yang didapatkan dari berbagai sumber di lapangan.<sup>113</sup> Pada teknik ini peneliti membandingkan data dari berbagai sumber yang telah didapatkan baik melalui observasi, wawancara, ataupun dokumentasi dengan informan di Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Data dari penelitian ini tidak bisa dirata-ratakan tetapi akan peneliti kategorikan dan diolah kedalam bentuk deskripsi untuk memudahkan dalam menganalisisnya. Hasil analisis ini akan menunjukkan kepada peneliti pandangan sumber data yang memiliki kemiripan, persamaan, dan perbedaan. Jika peneliti menemukan banyak kesamaan, berarti kesimpulan data benar, sebaliknya jika ditemukan perbedaan antara sumber data maka peneliti akan menganggap data tersebut tidak benar atau salah dan perlu menetapkan pengecekan ulang pada tempat atau pihak pemberi data.

### 2. Triangulasi Waktu

Pengujian data teknik triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengecekan data dengan meninjau sumber observasi dan wawancara pada waktu dan situasi yang berbeda. Pengecekan ini perlu dilakukan karena objek dan subjek survei penelitian lapangan memiliki karakteristik yang dinamis dalam merespon pergerakan waktu. Jika pengujian di dua atau lebih waktu misalnya mengecek hasil wawancara sore atau malam hari jika terjadi perbedaan yang signifikan maka perlu dilakukan pengulangan sampai menemukan data dengan data yang memiliki kesamaan hasil.<sup>114</sup> Dalam penelitian ini teknik

---

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 189.

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 274.

<sup>114</sup> Sugiyono, 274.

triangulasi waktu yang dilakukan peneliti dengan melakukan observasi, wawancara atau dokumentasi dengan Abah Kyai RST di Desa Margorejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Jawa Tengah di hari berbeda dan waktu yang berbeda pula. Untuk memaksimalkan dan mendapatkan hasil yang diharapkan peneliti membutuhkan rentang waktu yang cukup panjang dalam kegiatan penelitian ini.

### 3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan menggunakan Teknik yang berbeda untuk memeriksa data ke sumber yang sama. Misalnya pengecekan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi ataupun pencatatan. Apabila teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti selanjutnya akan berdiskusi dan melakukan pengamatan lebih lanjut dengan sumber data yang relevan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>115</sup> Dalam penelitian ini teknik triangulasi teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi pada Bapak AK dan Ibu NH di Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah, ketiga teknik tersebut kemudian peneliti bandingkan hasilnya.

## G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data Analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh.<sup>116</sup> Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan.<sup>117</sup> Mereduksi data

---

<sup>115</sup> Sugiyono, 275.

<sup>116</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 133.

<sup>117</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 335.

berartimerangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, menseleksi tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan mengamatiseluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai.<sup>118</sup> Hal tersebut memfokuskan pada hal-hal yang di dapatkan dari data lapangan mengenai Peran Bimbingan Kyai Dalam Upaya Memperoleh Keturunan Pada Wanita Yang Sulit Punya Anak Di Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menampilkan data atau menyajikan data, artinya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.<sup>119</sup> Dalam penelitian Peran Bimbingan Kyai Dalam Upaya Memperoleh Keturunan Pada Wanita Yang Sulit Punya Anak Di Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah, peneliti akan menganalisis data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan sesuai hakikat dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di

---

<sup>118</sup> Sugiyono, 335.

<sup>119</sup> Sugiyono, 336.

lapangan.<sup>120</sup> Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada. Dalam penelitian Peran Bimbingan Kyai Dalam Upaya Memperoleh Keturunan Pada Wanita Yang Sulit Punya Anak Di Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah, dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi data yang telah diteliti.



---

<sup>120</sup> Sugiyono, 252.